



Akan Ditanggung Selama Setahun

745 Pekerja Dapat Jaminan Kematian dan Kecelakaan Kerja

JOGIA - Kabar menyenangkan bagi sebagian pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Jogja. Sebab, mereka akan mendapatkan bantuan pembayaran premi BPJS Ketenagakerjaan selama satu tahun. Tahap pertama, terdapat 225 UKM yang bergerak di

bidang kuliner di wilayah Umbulharjo, Jogja yang mendapatkan bantuan ini. "Ada 225 UMK yang akan ditanggung pembayaran premi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Kebanyakan usaha di bidang kuliner," tandas Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja Lucy Irawati kemarin (14/4).

UKM yang dipilih minimal memiliki tiga pekerja. Total ada sekitar 745 pekerja yang akan ditanggung pembayaran premi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan selama

satu tahun ke depan. Selama satu tahun mereka mendapat jaminan kematian dan kecelakaan kerja.

"Bantuan pembayaran premi BPJS Ketenagakerjaan dari program *corporate social responsibility* (CSR) PT Sarihusada selama setahun ke depan. Setelah satu tahun, harapannya mereka bisa tetap melanjutkan kepesertaan secara mandiri," katanya.

Deputi Direktur Wilayah BPJS Ketenagakerjaan DIJ dan Jateng Moch Triyono mengatakan, kepesertaan

di BPJS Ketenagakerjaan juga sebagai parameter dalam program Gandeng Gendong yang dicetuskan Pemkot Jogja. Sama dengan Lucy, Triyono mengharapkan, setelah setahun kemudian mereka bisa menjadi peserta mandiri.

"Ketika sudah menjadi peserta mandiri berarti dia sudah mentas, tidak perlu digandeng maupun digendong," katanya.

Proteksi asuransi kecelakaan dan kematian dipilih, jelas mantan Kepala

BPJS Ketenagakerjaan DIJ itu, karena dua hal itu yang paling rentan dialami para pekerja. Itu sekaligus untuk mengingatkan para pekerja pentingnya jaminan asuransi bagi pekerja.

"Termasuk tidak memunculkan warga miskin baru ketika ada anggota keluarga yang bekerja meninggal," terangnya. Sebelumnya Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menyebut program Gandeng Gendong Pemkot Jogja dengan melibatkan korporasi (perusahaan swasta), kampung,

kampung, komunitas yang bersama Pemkot Jogja bergabung dalam 5K. Menurut HP, sapaannya, upaya pengentasan kemiskinan akan lebih maksimal apabila didukung berbagai pihak seperti korporasi dengan dana CSR atau dari perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang diikuti warga.

"Untuk pengentasan kemiskinan di Kota Jogja semua harus bergotongroyong. Masyarakat miskin harus digandeng kalau perlu digendong," ujar HP. ([pra/ila/11](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005